

BAB III

OBJEYK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel-variabel yang menjadi perhatian peneliti (PPS, 2008:20). Menurut Sugiyono (1999:32) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah harga pokok produksi sebagai variabel bebas dan harga jual sebagai variabel terikat yang terdapat pada perusahaan yang diteliti yaitu PT Dynaplast Tbk.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian berisi metode yang digunakan beserta alasan-alasannya metode tersebut digunakan dalam penelitian (PPS, 2005:22). Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan dengan metode tertentu.

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian, misalkan untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut M.Subana (2001:89) metode deskriptif adalah : “metode

yang menuturkan dan menghasilkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Sehingga memperoleh gambaran yang jelas terhadap objek yang diteliti”.

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Sugiyono (2007:11) menjelaskan bahwa:

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih... Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk *menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.*

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini jika ditinjau dari tujuannya adalah metode verifikatif. *Verifikatif* adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 7) “pada dasarnya metode *verifikatif* adalah menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.”

Untuk mengetahui pengaruh harga pokok produksi dengan terhadap harga jual, maka diperlukan sejumlah data yang mendukung penelitian tersebut. Data ini dikumpulkan melalui dokumentasi yang bersumber pada perusahaan dan media internet serta pembuktian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara indikator yang telah ditentukan dengan hasil penelitian. Data tersebut akan dianalisis melalui uji normalitas untuk menentukan apakah sampel data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu metode uji

normalitas dalam *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 16.0 dengan menu *uji Kolmogorov-Smirnov*.

Sementara untuk memastikan ada tidaknya pengaruh harga pokok produksi terhadap harga jual maka akan dilakukan dengan menggunakan Korelasi Pearson Product Moment dan Koefisien determinasi untuk menguji seberapa besar pengaruhnya dalam *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 16.0.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Untuk dalam penyusunan selanjutnya, penulis akan menguraikan definisi variabel yang digunakan dengan tujuan sebagai acuan dalam mempersamakan persepsi dengan maksud dan tujuan penulis. Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:61) Variabel merupakan proksi atau representasi dari fenomena-fenomena kehidupan nyata yang diamati yang dapat diukur dengan berbagai macam nilai. Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering juga diebut variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dan dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas, yaitu merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel-variabel lain. Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah harga pokok produksi.

Harga pokok produksi menurut Abdul Halim (1996:4) "Adalah merupakan kumpulan biaya-biaya produksi yang telah dicatat pada siklus akuntansi biaya". "Sistem perhitungan biaya berdasarkan pesanan (*job order costing*) merupakan biaya produksi diakumulasikan untuk setiap pesanan terpisah, agar rincian dari perhitungan biaya berdasarkan pesanan sesuai dengan usaha yang diperlukan", Carter dan Usry (2006:128). Harga pokok produksi dengan metode harga pokok pesanan ini menghasilkan informasi biaya bahan baku per unit, biaya tenaga kerja langsung per unit, dan biaya overhead pabrik per unit.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel tidak bebas yang dimana keberadaannya dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga jual. "Harga jual merupakan sejumlah uang yang dibebankan kepada pelanggan atau sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanan", Swastha (1997:239).

Berdasarkan hipotesis deskriptif maka harus ditetapkan terlebih dahulu variabel dan indikator variabel dalam penelitian ini. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, berikut disajikan variabel dan beberapa indikator variabel dengan skala pengukurannya yang digunakan :

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Variabel Independen: Harga Pokok Produksi (X)	1. Biaya Bahan Baku per Unit 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung per Unit 3. Biaya Overhead Pabrik per Unit	Rasio
Variabel Dependen: Harga Jual (Y)	Harga jual per unit	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2006:72) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan. Jadi populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data laporan harga pokok produksi dan laporan penjualan pada PT Dynaplast Tbk.

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2006:73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian yang representatif dengan penelitian. Cara untuk pengambilan sampel disebut teknik sampling. Teknik sampling, yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* (sampel bertujuan) yaitu: "teknik penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2006: 78). Tujuan penentuan sampel ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga pokok produksi terhadap harga jual berdasarkan data yang actual atau terkini (*up to date*).

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan harga pokok produksi dan laporan penjualan PT Dynaplast Tbk. tahun 2001 sampai dengan 2008.

Alasan dipilih periode ini, karena periode-periode akhir ini lebih relevan dengan keadaan atau situasi sekarang untuk dilakukannya penelitian, sehingga hasil penelitian yang didapat lebih akurat.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan yang berupa diagram atau tabel-tabel.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, cara yang digunakan adalah studi dokumentasi, dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan yang memuat data mengenai biaya produksi dan harga jual serta pendukung lainnya selama periode 2001 – 2008 yang bersumber pada perusahaan dan media internet.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Setelah penulis memperoleh data, maka hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah menguji data tersebut. Apakah data tersebut dapat menunjang penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis, sehingga kesimpulan maupun alasan yang dikemukakan dapat dipercaya, akurat, dan dapat diandalkan.

Data tersebut akan dianalisis melalui uji normalitas untuk menentukan apakah sampel data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu metode uji normalitas dalam *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 16.0 dengan menu *uji Kolmogorov-Smirnov(1-sample K-S)* pada menu *nonparametric test*. Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan :

1. Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment* dalam *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 16.0. Menurut Sugiyono (2006: 212) "Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama".

Berikut merupakan langkah-langkah penggunaan aplikasi *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 16.0 untuk koefisien korelasi *product moment* dalam penelitian ini :

1. Membuka aplikasi *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 16.0.
2. Menentukan nama, jenis dan ukuran variabel pada menu *Variable view*.
3. Memasukan data masing-masing variabel pada menu *Data variable*.
4. Untuk mengetahui koefisien korelasi *product moment*, pada menu *Analyze* pilih menu *Correlate* lalu menu *Bivariate*.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besaran derajat korelasi antara variabel X dalam hal ini harga pokok produksi dan variabel Y dalam hal ini harga jual. Derajat hubungan ini dinyatakan dalam angka koefisien korelasi yang diberi lambang r. atau dapat juga dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono,2006: 182)

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
- n = Banyaknya sampel yang di teliti
- X = Nilai variabel bebas dalam hal ini
- Y = Nilai variabel terikat dalam hal ini

Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuat atau tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.2

**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi**

Interval korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono 2006: 183)

2. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah menggunakan teknik analisis koefisien determinasi (Kd) dalam *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 16.0 pada menu *Analyze* pilih menu *regression* lalu pilih *Linear*, dimana dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase, atau dapat juga dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 * 100\%$$

(Sugiyono 2006: 151)

3. Pengambilan Kesimpulan

Untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan membandingkan hasil r hitung yang diperoleh dengan r tabel yang telah diketahui. Menurut Sugiyono (2006: 185) apabila r hitung lebih besar dari r

tabel maka hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya, apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y . Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi langsung antara kedua variabel berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai Y , begitu pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif, kenaikan nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y , begitu pula sebaliknya.

Apabila $r = +1$ / mendekati $+1$, maka hubungan kedua variabel sangat kuat/ cukup kuat dan positif (hubungan searah). Apabila $r = -1$ / mendekati -1 , maka hubungan variabel sangat kuat/ cukup kuat dan negatif (hubungan tidak searah).

Apabila $r = 0$ / mendekati nol, maka kedua variabel tidak terdapat adanya hubungan (sangat lemah).

4. Rancangan pengujian hipotesis

Sebelum penulis melakukan pengujian hipotesis, langkah yang pertama adalah menetapkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian (H_0) dan menetapkan pernyataan berlawanan dari hipotesis yang diajukan (H_a). Penetapan Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif. Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu hipotesis kerja dan hipotesis nol. Suharsimi Arikunto (2002:66-67) berpendapat bahwa :

1. Hipotesis kerja atau disebut hipotesis alternatif, disingkat H_a menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y.
2. Hipotesis nol sering disebut hipotesis statistik, disingkat H_0 menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Penetapan hipotesis selengkapnya adalah sebagai berikut:

$H_0 : r < 0$ Harga Pokok Produksi berpengaruh negatif terhadap Harga Jual

$H_a : r > 0$ Harga Pokok Produksi berpengaruh positif terhadap Harga Jual

Hipotesis penelitian diterima jika H_a diterima dan H_0 ditolak, sebaliknya hipotesis penelitian ditolak jika H_0 diterima dan H_a ditolak.

